

PENGENALAN BAHASA ARAB MELALUI NYANYIAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK ISLAM “MUTIARA HATI”

Zukhaira

FBS, UNNES zukhaira_unnes@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia prasekolah di TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang, dan mengetahui proses belajar mengajar bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia prasekolah di TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang. Prosesnya kegiatan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti bernyanyi sambil bermain dan bernyanyi dengan menggunakan gerakan serta bernyanyi dengan menggunakan media pembelajaran. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah; (1) Melalui nyanyian yang disampaikan dengan metode bermain yaitu menyanyi dengan gerakan, maka anak-anak usia pra sekolah dapat dengan mudah mengenal kosakata-kosakata bahasa Arab, (2) Anak-anak usia pra sekolah memiliki minat yang tinggi dalam mengenal bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari antusias anak-anak ketika menyanyikan nyanyian-nyanyian berbahasa Arab yang diajarkan, dan (3) Isi nyanyian pendek dan bahasa yang digunakan mudah sehingga siswa dengan mudah mencerna dan mengucapkan kosakata bahasa Arab

Kata kunci : pengenalan, bahasa arab, nyanyian, prasekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar menyiapkan peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewariskan nilai-nilai luhur budaya bangsa sehingga membentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan agar budaya yang merupakan nilai-nilai luhur budaya bangsa dapat diwariskan dan dimiliki oleh generasi muda. Agar tidak ketinggalan zaman, senantiasa relevan dan signifikan dengan tuntutan hidup.

Diantara sekian banyak budaya yang perlu diwariskan kepada generasi muda adalah

bahasa, karena bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk berkomunikasi.

Setiap negara mempunyai bahasa nasional sendiri-sendiri. Biasanya bahasa itu tersusun dari bahasa-bahasa daerah yang ada, sehingga memungkinkan adanya penggunaan dua bahasa atau lebih dalam berkomunikasi. Masyarakat Indonesia mengenal berbagai macam bahasa ketika masih kanak-kanak dikenal bahasa ibu yaitu bahasa daerah, setelah masuk sekolah menengah diajarkan bahasa-bahasa asing pada sekolah-sekolah. Dan salah satu bahasa Asing yang diajarkan di sekolah-sekolah tersebut adalah bahasa Arab, terutama

di sekolah-sekolah Islam dan pondok pesantren.

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup, baik berbentuk klasik atau kuno maupun yang modern mempunyai kegunaan yang penting dalam agama, ilmu pengetahuan dalam pembinaan dan pembentukan kebudayaan nasional, bahkan hubungan internasional.

Mengingat pentingnya bahasa Arab, maka perlu ditanamkan kepada generasi-generasi muda dari sejak kecil. Masa kecil adalah masa yang ajaib, ini dapat dilihat kala anak lahir. Ia tidak mempunyai apapun. Aktivitasnya kebanyakan hanya tidur, makan, dan menangis. Tetapi tiga tahun kemudian, kita bisa melihatnya telah dapat melakukan berbagai aktivitas dan telah menjadi manusia sesungguhnya. Kita juga menyaksikan berbagai perubahan drastis pada usia prasekolah dalam sekejap mata. Dalam tiga tahun anak telah berkembang dari bayi yang masih merangkak dan tidak dapat berbicara sama sekali menjadi manusia sesungguhnya yang bisa berbicara dan bisa berjalan (Borden, 2001:13). Pada masa inilah bimbingan orang tua, guru dan lingkungan sekitar mempunyai peranan yang sangat urgen. Kebanyakan pada masa ini anak sebagian besar waktunya berada di lingkungan sekolah. Karena itulah maka pengaruh yang paling mendominasi adalah pengaruh lingkungan sekolah. Di sini orang tua sangat berpengaruh terhadap kemajuan bahasa anak, ibu dan juga orang lain harus memberi contoh kepada anak dengan bahasa yang lengkap dan baik. Bahasa yang sering didengar oleh anak akan ditirunya. Hendaknya selalu berhati-hati dengan pemakaian bahasa. Supaya anak lekas dapat berbicara dengan dengan baik dan lengkap. Pendidik (ibu, ayah, saudara-saudara yang lain) harus sering mengajak anak berbicara (Barnadib, 1982:22).

Namun ada hal penting yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar termasuk belajar bahasa adalah anak belajar tidak disertai stres. Awalnya, lakukan cara-cara belajar dengan fleksibel atau melalui permainan agar menarik bagi anak. Dan salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk mengajarkan bahasa termasuk mengenalkan

bahasa asing adalah melalui nyanyian, karena melalui kegiatan ini anak tidak dituntut untuk berpikir. Terkadang, bagi anak-anak yang usianya masih sangat muda, perhatiannya seringkali beralih. Namun, meski anak belum intensif memperhatikan nyanyian tersebut, mereka dapat mempelajarinya dengan mendengar.

Berdasarkan wacana diatas, maka penulis tertarik untuk memperkenalkan salah satu bahasa asing yakni bahasa Arab untuk anak-anak melalui nyanyian terutama pada anak usia prasekolah di TK Islam Terpadu "Mutiar Hati" Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang. Dipilihnya TK Islam Terpadu "Mutiar Hati" ini adalah karena di TK ini telah diajarkan membaca huruf-huruf hijaiyyah -huruf Arab-, sehingga dalam pelaksanaan, anak-anak dapat melafalkan lagu-lagu (nyanyian) bahasa Arab yang diajarkan.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana pengenalan bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia prasekolah di TK Islam Terpadu "Mutiar Hati" Patemon kecamatan Gunungpati Semarang? (2) Bagaimana proses belajar mengajar bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia prasekolah di TK Islam Terpadu "Mutiar Hati" Patemon kecamatan Gunungpati Semarang?

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah : (1) Memperkenalkan bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia prasekolah di TK Islam Terpadu "Mutiar Hati" Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang, (2) Mengetahui proses belajar mengajar bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia prasekolah di TK Islam Terpadu "Mutiar Hati" Patemon Kecamatan Gunungpati Semarang.

Menurut Biechler dan Snowman yang dikutip Soemiarti Patmonodewo (2003:19), anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah dan *kindergarten*. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program tempat penitipan anak (3

bulan 5 tahun) dan bermain (usia 3 tahun) sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-kanak. Menurut teori Erikson yang membicarakan kepribadian seorang dengan titik berat pada perkembangan psikososial tahapan 0-1 tahun, berada pada tahapan *oral sensorik* dengan krisis emosi antara '*trust versus mistrust*', tahapan 3-6 tahun, mereka dalam tahapan dengan krisis '*autonomy versus shame and doubt*' (2-3 tahun), *initiative versus guilt*, (4-5 tahun) tahap usia 6-11 tahun mengalami krisis '*industry versus inferiority*' (Soemiarti, 2003:19).

Kesadaran akan semakin pentingnya peranan bahasa asing sebagai media komunikasi dewasa ini dipandang sangat perlu. Sehingga pengenalan bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab sebaiknya diberikan kepada anak sejak usia dini (prasekolah) tanpa adanya unsur paksaan. Alasannya adalah anak usia prasekolah yaitu berdasarkan hasil riset otak mutakhir, perkembangan otak 95 persen terjadi pada usia dini, yaitu di bawah umur 7 tahun. Dan masa 3 tahun pertama adalah saat membangun pondasi struktur otak yang akan berdampak permanen. Jaringan komunikasi antar sel terbentuk karena adanya rangsangan (stimulasi) dari luar. Semakin kaya pengalaman dan rangsangan, semakin kompleks jaringan sel otak. Ketika anak tertarik pada sesuatu dan mempelajarinya, semakin kompleks jaringan sel otak (Anggani, 2000:97). Oleh karena itu, pola pengasuhan yang penuh kasih sayang sangat diperlukan. Dan, menciptakan lingkungan yang bebas dari ketakutan dan beban. Dengan demikian diharapkan anak akan tumbuh dalam suasana yang kreatif, lepas dan tanpa beban.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Prasekolah

Untuk memilih dan menentukan strategi pembelajaran bahasa Arab untuk anak, guru hendaknya terlebih dahulu memahami dengan baik prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab untuk anak dan karakteristik anak yang akan diajar. Karakteristik anak tersebut antara lain

bahwa anak (a) masih belajar dan senang berbicara tentang lingkungan mereka, (b) senang bermain, (c) senang mempraktekkan sesuatu yang baru diketahui/ dipelajarinya, (d) cenderung suka bertanya, (e) cenderung suka mendapatkan penghargaan, dan (f) cenderung mau melakukan sesuatu karena dorongan dari luar. Berdasarkan karakteristik tersebut guru dapat memilih strategi pembelajaran bahasa Arab untuk anak yang sesuai.

Salah satu karakteristik anak adalah bahwa pengetahuan mereka masih sangat terbatas pada lingkungan hidup mereka sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, maka materi pelajaran sebaiknya dipilih hal-hal yang terkait dengan lingkungan mereka. Misalnya tentang diri mereka sendiri, orang tua (bapak/ibu), saudara kandung, rumah dan isinya, binatang piaraan, mainan, lingkungan sekolah, dan teman bermain.

Dalam memilih metode atau teknik pembelajaran bahasa Arab untuk anak, guru juga perlu melihat salah satu karakteristik yang menonjol pada anak, yaitu bahwa mereka senang bermain. Melihat karakteristik seperti itu, maka metode yang relevan untuk pembelajaran bahasa Arab untuk anak adalah metode bermain dengan berbagai tekniknya. Dan salah satu teknik yang sesuai adalah melalui nyanyian, karena melalui nyanyian anak akan belajar sekaligus bermain melalui lagu-lagu yang didendangkan/dinyanyikannya.

Nyanyian merujuk kepada aktivitas membunyikan suara dalam bentuk tertentu yang bertujuan menghasilkan nada dan melodi yang disenangi. Ia merupakan salah satu aktivitas manusia yang bertujuan untuk mengembirakan hati. Nyanyian boleh dilakukan dengan bantuan alat musik atau hanya dengan secara bertepuk tangan dan sebagainya. Nyanyian memerlukan daya kreativitas manusia dan dianggap sebagai salah satu cabang seni.

Adapun tujuan pemanfaatan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain untuk : (a) menumbuhkan sensitifitas anak terhadap bunyi, irama, dan nada dalam bahasa Arab; (b) melatih pengucapan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab; (c) melatih penggunaan

kosakata bahasa Arab yang ada dalam lagu; (d) mengembangkan permainan dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab; (e) mengembangkan permainan dengan peragaan lagu yang dihapalkan; (f) memperkenalkan ejaan, kalimat berita, kalimat tanya dan perintah.

Disamping itu, lagu dapat dimanfaatkan untuk tujuan : (a) membuat kaitan antara kegiatan dan benda/obyek melalui syair lagu, (b) meresapkan bunyi-bunyi bahasa Arab, (c) mengembangkan kepekaan ritme, dan (d) menghafal kosakata.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih lagu untuk pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia prasekolah antara lain :

1. Syair atau kata-kata dalam lagu hendaknya jelas.
2. Bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut tidak terlalu sulit
3. Tema lagu dipilih yang sesuai dengan dunia anak
4. Lagu tidak terlalu panjang (panjang-pendek lagu disesuaikan dengan tingkatan atau kelas anak)
5. Lagu diupayakan memiliki keterkaitan dengan materi yang diajarkan.

METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka bentuk kegiatan yang akan dilakukan adalah pengajaran yaitu pengenalan bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia prasekolah. Dalam prosesnya kegiatan akan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti bernyanyi sambil bermain dan bernyanyi dengan menggunakan gerakan serta bernyanyi dengan menggunakan media pembelajaran.

Pada proses penyampaian materi teori beberapa metode seperti menyanyi dan demonstrasi akan digunakan secara bervariasi. Sedangkan pada materi praktek proses pengenalan bahasa asing melalui nyanyian.

Untuk mengetahui pencapaian tujuan dan keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka akan digunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut :

1. Anak-anak usia prasekolah TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” mampu melafalkan lagu-lagu bahasa Arab dengan baik
2. Anak-anak usia prasekolah TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” mampu menyanyikan lagu-lagu bahasa Arab dengan baik dan kegembiraan
3. Guru dan anak-anak usia prasekolah TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” dapat mengikuti proses belajar mengajar bahasa Arab melalui nyanyian dengan baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian pengenalan bahasa Arab melalui nyanyian ini dilaksanakan di TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” Patemon Gunungpati Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan yakni satu minggu sekali selama satu bulan. Jumlah peserta yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” yang berjumlah 7 orang, dan anak-anak TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” kelas B tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 25 orang.

Bentuk kegiatan yang akan dilakukan adalah pengajaran yaitu pengenalan bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia prasekolah. Prosesnya kegiatan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti bernyanyi sambil bermain dan bernyanyi dengan menggunakan gerakan serta bernyanyi dengan menggunakan media pembelajaran.

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pengenalan bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia prasekolah di TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 Agustus 2009. Nyanyian yang disampaikan pada pertemuan pertama ini adalah nyanyian sebagai berikut :

أرحم أمي
(Aku Sayang Ibu)

نمرة أولى أنا أرحم أمي
Satu-satu, aku sayang ibu

نمرة ثانية أنا أرحم أبي
Dua-dua, juga sayang ayah

نمرة ثالثة أنا أرحم إخوتي
Tiga-tiga, sayang adek kakak

واحد اثنان ثلاثة أرحم جميعهم
Satu dua tiga, sayang semuanya

Nyanyian bahasa Arab yang berjudul **أرحم أمي** ini merupakan nyanyian yang disadur dari nyanyian anak-anak Indonesia berbahasa Indonesia yang berjudul "Aku Sayang Ibu". Melalui nyanyian ini anak diperkenalkan dan mengetahui kosakata bahasa Arab yang berhubungan dengan angka atau bilangan seperti *Uwla* yang berarti satu, *tsaniyah* yang berarti dua, dan *tsalisah* yang berarti tiga. Melalui nyanyian ini guru dan anak juga mengetahui kosakata yang berhubungan dengan anggota keluarga, seperti kosakata *umi* yang berarti ibu, dan *abi* yang berarti ayah.

Nyanyian yang berjudul **أرحم أمي** ini mengajarkan tentang akhlak atau moral yang hendaknya dimiliki anak-anak yakni akhlak atau moral untuk saling menyayangi.

Nyanyian ini disampaikan dengan gerakan badan dan tangan. Anak-anak meniru pula menyanyikannya dengan gerakan dan tangan.

Pada pertemuan pertama ini guru dan anak-anak TK Islam Terpadu "Mutiara Hati" mengikuti kegiatan pengenalan bahasa Arab dengan semangat karena mendapatkan pelajaran yang belum mereka pelajari sebelumnya.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pengenalan bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia pra

sekolah di TK Islam Terpadu "Mutiara Hati" ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2009. Pada pertemuan kedua ini, disamping mengulang nyanyian yang berjudul **أرحم أمي** yang sudah diperkenalkan pada pertemuan pertama untuk mengingat kembali dan memperlancar nyanyian tersebut, juga diperkenalkan nyanyian yang berjudul sebagai berikut :

عيناى اثنتان

(Disadur dari lagu anak-anak "Dua Mata Saya")

عيناى اثنتان

Dua mata saya

وأنفى واحد

Hidung saya satu

رجلاى اثنتان

Dua kaki saya

بالخذاء الجديد

Pakai sepatu baru

Nyanyian bahasa Arab yang berjudul **عيناى اثنتان** ini merupakan nyanyian yang disadur dari nyanyian anak-anak Indonesia berbahasa Indonesia yang berjudul "Dua Mata Saya". Melalui nyanyian ini anak diperkenalkan dan mengetahui kosakata bahasa Arab yang berhubungan dengan anggota tubuh, seperti kosakata *ainun* yang berarti mata, *anfun* yang berarti hidung, dan *rijlun* yang berarti kaki.

Nyanyian ini disampaikan dengan gerakan badan dan anggota badan. Sambil bernyanyi guru dan anak-anak menunjuk anggota badan yang sesuai dengan kosakata bahasa Arab yang dinyanyikan.

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pengenalan bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia pra sekolah di TK Islam Terpadu "Mutiara Hati" ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Agustus 2009. Pada tanggal 19 Agustus

2009 kegiatan pengenalan tidak dapat dilaksanakan karena TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” ada kegiatan keluar sekolah.

Pada pertemuan ketiga ini, nyanyian bahasa Arab yang diperkenalkan merupakan lanjutan dari nyanyian bahasa Arab yang berjudul *عيناى اثنتان* yang sebagian diajarkan pada pertemuan kedua. Adapun lanjutan nyanyian bahasa Arab tersebut sebagai berikut :

عيناى اثنتان

(Disadur dari lagu anak-anak "Dua Mata Saya")

يداى اثنتان

Dua tangan saya

يمنى و يسرى

Yang kiri dan kanan

وفمى واحد

Satu mulut saya

أقرأه القرآن

Untuk membaca al-Qur'an

Nyanyian ini juga disampaikan dengan gerakan badan dan anggota badan. Sambil bernyanyi guru dan anak-anak menunjuk anggota badan yang sesuai dengan kosakata bahasa Arab yang dinyanyikan. Kosakata bahasa Arab yang diperkenalkan pada pertemuan ini adalah kosakata yang juga berhubungan dengan anggota tubuh, yakni *yadun* yang berarti tangan, dan *famun* yang berarti mulut.

Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat pengenalan bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia pra sekolah di TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” ini dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 4 September 2009. Pada pertemuan keempat ini anak-anak tidak diperkenalkan nyanyian bahasa Arab yang baru, hanya mengulang kembali lagu-lagu yang sudah diajarkan pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Hal ini dimaksudkan sebagai evaluasi hasil terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Untuk

memotivasi anak-anak diberikan penghargaan terhadap anak-anak yang dapat menyanyikan lagu-lagu berbahasa Arab yang sudah diajarkan. Hasilnya 75% yakni 20 orang anak dapat menyanyikan lagu-lagu berbahasa Arab dengan baik disertai dengan gerakan yang menunjukkan pada arti kosakata yang sudah diketahui anak-anak.

Pada pertemuan keempat ini, juga diperkenalkan 20 (dua puluh) nyanyian anak-anak berbahasa Arab kepada guru-guru TK Islam Terpadu “Mutiara Hati” dengan media dan buku panduannya. Hal ini dimaksudkan agar guru-guru tersebut dapat meneruskan kegiatan pengenalan bahasa Arab melalui nyanyian pada anak usia pra sekolah ini pada waktu yang akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Melalui nyanyian yang disampaikan dengan metode bermain yaitu menyanyi dengan gerakan, maka anak-anak usia pra sekolah dapat dengan mudah mengenal kosakata-kosakata bahasa Arab
2. Anak-anak usia pra sekolah memiliki minat yang tinggi dalam mengenal bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari antusias anak-anak ketika menyanyikan nyanyian-nyanyian berbahasa Arab yang diajarkan.
3. Isi nyanyian pendek dan bahasa yang digunakan mudah sehingga siswa dengan mudah mencerna dan mengucapkan kosakata bahasa Arab

Saran

Setelah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, maka disarankan kepada guru atau orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah dalam mengenalkan bahasa asing sebaiknya menggunakan metode yang menyenangkan seperti melalui nyanyian.

DAFTAR PUSTAKA

- Borden, Marian Edelman. 2001. *Smart Start: The Parents 'Complete Guide To Prescool Education*. Terj. Ary Nilandri. Cet. I. Bandung: Kaifa
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Keraf, Gorys. *Komposisi: Sebuah kemahiran Keterampilan Berbahasa*. Cet. IX. Jakarta: Nusa Indah
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahardjo, Mudjia. 2001. *Bahasa: Antara Pikiran dan Tindakan*, dalam Ulul Albab: Jurnal Studi Islam, Vol. 3, No. 2. Malang: STAIN Malang
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber belajar dan Alat Permainan (untuk Anak Usia Dini)*. Bandung: Grasindo
- Sumarsono. 2004. *Buku Ajar Filsafat Bahasa*. Jakarta: Grasido